

## PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KLINIK PRATAMA KEMENTERIAN PERDAGANGAN JAKARTA PUSAT

**Bachtiar Arifudin Husain**

Universitas Pamulang, Tangerang, Banten, Indonesia

[dosen01773@unpam.ac.id](mailto:dosen01773@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap pegawai pada Klinik Pratama Kementerian Perdagangan Jakarta Pusat baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* menggunakan dengan sampel sebanyak 31 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan persamaan regresi  $Y = 9,567 + 0,793X_1$ , koefisien korelasi sebesar 0,706 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan persamaan regresi  $Y = 16,936 + 0,609X_2$ , koefisien korelasi sebesar 0,677 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi terhadap kinerja pegawai. Kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan persamaan regresi  $Y = 4,686 + 0,541X_1 + 0,377X_2$ . Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,789 artinya memiliki memiliki hubungan yang kuat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Klinik Pratama Kementerian Perdagangan Jakarta Pusat.

**Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi, Kinerja Pegawai**

*The purpose of this study was to determine the effect of leadership and motivation on employees at the Pratama Clinic of the Ministry of Trade, Central Jakarta, either partially or simultaneously. The method used is a quantitative method with an associative approach. The sampling technique used is random sampling using a sample of 31 respondents. Data analysis used validity test, reliability test, classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this study are leadership has a significant effect on employee performance with the regression equation  $Y = 9.567 + 0.793X_1$ , a correlation coefficient of 0.706 means that the two variables have a strong level of relationship. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is a partially significant influence between leadership on employee performance. Motivation has a significant effect on employee performance with the regression equation  $Y = 16.936 + 0.609X_2$ , the correlation coefficient of 0.677 means that the two variables have a strong relationship level. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_2$  is accepted, meaning that there is a partially significant influence between motivation on employee performance. Leadership and motivation have a significant effect on employee performance with the regression equation  $Y = 4.686 + 0.541X_1 + 0.377X_2$ . The value of the correlation coefficient or the level of influence between the independent variable and the dependent variable was obtained at 0.789, meaning that it has a strong relationship. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_3$  is accepted. This means that there is a simultaneous significant influence between leadership and motivation on employee performance at the Pratama Clinic of the Ministry of Trade, Central Jakarta.*

**Keywords: Leadership, Motivation, Employee Performance**

## **PENDAHULUAN**

Saat ini masyarakat mulai memikirkan pentingnya melakukan investasi. Meningkatnya kebutuhan hidup dan perlunya jaminan hari tua membuat masyarakat mulai selektif memilih jenis investasi yang akan dilakukan. Investasi jangka panjang maupun jangka pendek menawarkan kelebihan dan kekurangan masing - masing. Bisnis real estate dan property adalah bisnis yang dikenal memiliki karakteristik cepat berubah (volatile), persaingan yang ketat.

Kenaikan harga property disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand nya akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan dan lain-lain. Sudah selayaknya apabila perusahaan pengembang mendapatkan keuntungan yang besar dari kenaikan harga property tersebut, dan dengan keuntungan yang diperoleh maka perusahaan pengembang dapat memperbaiki kinerja keuangannya sehingga dapat menaikkan harga saham. Meningkatnya aktivitas pada industri property dapat dijadikan petunjuk mulai membaiknya atau bangkitnya kembali kegiatan ekonomi. Kegiatan dibidang property dapat dijadikan indikator seberapa aktifnya kegiatan ekonomi secara umum yang sedang berlangsung.

Perkembangan industri property perlu dicermati secara hati-hati karena dapat memberikan dampak pada dua sisi yang berbeda, tetapi ditengah ketidakseimbangan ekonomi global yang berdampak kepada ekonomi Indonesia, saham-saham di sektor real estate dan property sejauh ini merupakan saham-saham dengan kenaikan tertinggi dibursa saham. Sektor real estate dan property adalah sektor industri yang paling banyak terkena dampak dari krisis, karena krisis global tersebut mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit property. Padahal bagi industri real estate dan property, pendanaan merupakan sumber dana yang

cukup vital disamping mereka mengalokasikan dana internal.

Ditengah ketidakseimbangan ekonomi global yang berdampak kepada ekonomi Indonesia, saham-saham di sektor real estate dan property sejauh ini merupakan saham-saham dengan kenaikan tertinggi dibursa. Salah satu bagian terpenting dalam mempelajari investasi adalah bagaimana mengukur risiko dan return saham. Penelitian dibidang ini berkaitan dengan pengujian bagaimana pasar modal menetapkan harga sekuritas, dalam hal ini para investor memilih berbagai aset keuangan berdasarkan tingkat pengembalian return dan risiko yang diharapkan. Sebagai investor yang rasional dalam melakukan sebuah investasi, tidak hanya mempertimbangkan faktor return saham tetapi juga risiko itu sendiri. Ketidakpastian dalam sebuah risiko tersebut membuat investor hanya bisa memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi yang dilakukannya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Pada titik keseimbangan, investor mempunyai harapan yang sama terhadap return dan risiko.

Investasi di pasar modal menjanjikan tingkat return yang lebih tinggi, namun kita perlu ingat bahwa semakin besar return, maka tingkat risikonya akan semakin besar, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan return optimal pada tingkat resiko yang minimal. Kemampuan untuk mengestimasi return suatu sekuritas merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan investor.

Investasi merupakan pengeluaran pada masa sekarang untuk membeli aktiva riil atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang (Mulyadi, 2001:284). Investasi dapat dilakukan melalui sarana yang beragam salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran

atas instrumen keuangan jangka panjang (Samsul, 2006:43). Instrumen pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan dan dapat digunakan oleh para investor dalam berinvestasi yakni saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan (Tandelilin, 2010:32).

Keuntungan dalam investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan return atas saham yang dipilih return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi yang juga diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2008). Terdapat dua komponen utama yang menjadi sumber dari return saham yaitu capital gain dan dividen.

Komponen return saham capital gain/lost yang merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dengan harganya di akhir periode. Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari awal maka dapat dikatakan investor memperoleh capital gain, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh capital lost (Suharli, 2005). Komponen selanjutnya selain capital gain/lost yakni dividen. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. Dimana besar kecilnya dividen dibagikan tergantung pada kebijakan dividen dengan memperhatikan kesempatan investasi yang menguntungkan.

Kebijakan dividen pada umumnya diterapkan perusahaan yaitu apabila terdapat investasi yang menguntungkan, maka laba yang akan dihasilkan dari operasi perusahaan biasanya akan digunakan untuk mengambil investasi tersebut

Peningkatan atau penurunan return saham yang diperoleh para investor dapat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Malintan (2012) menyatakan bahwa hal yang serupa yaitu untuk memprediksi return saham terdapat banyak faktor yang dapat

dipergunakan investor sebagai parameter, dimana salah satunya ialah menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan pilihan terhadap suatu saham. Kinerja keuangan yang baik akan dapat membuat perusahaan mampu membayar dividen kepada para investor sehingga dalam hal ini terjadi peningkatan perolehan return saham (capital gain dan dividen) perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi sangat penting bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya (reliable) dan menggunakan ukuran-ukuran yang dapat dipertanggung jawabkan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2010:76). Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan current ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui return saham. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan, dan sebaliknya. Hasil ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Ulupui, 2007) dan (Prince et al, 2014) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:77). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA)

Return on asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2010:123). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik

sehingga perusahaan tersebut memperoleh return yang besar. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Daljono (2013), Haghiri (2012), Kabajehet al. ( 2012 ) serta Har dan Ghafar (2015) bahwa ROA memiliki hubungan yang positif terhadap return saham.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Liquiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham”.

## **METODE**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 49 perusahaan.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Populasi merupakan anggota dari populasi yang dipilih untuk menjadi bahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode

Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

### **3. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan

### **4. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Deskriptif**

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Liquiditas (X1)	78	.21	8.80	2.260	1.539
Profitabilitas (X2)	78	.00	.24	.067	.047
Return saham (Y)	78	49	20704	188.51	372.264
Valid N (listwise)	78				

Liquiditas diperoleh nilai minimum sebesar 21 dan nilai maximum 8,80 dengan nilai rata-rata sebesar 2,26 dengan standar deviasi 1,539.

Profitabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maximum 0,24 dengan nilai rata-rata sebesar 0,067 dengan standar deviasi 0,047.

Return saham diperoleh nilai minimum sebesar 49 dan nilai maximum 207,04 dengan nilai rata-rata sebesar 188,51 dengan standar deviasi 372,264.

### **2. Analisis Verifikatif**

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-331.113	827.478			-.400	.690

Liquiditas	-197.108	240.453	-.082	-.820	.415
Profitabilitas	395.266	7779.752	.505	5.077	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = -331,113 - 197,108X_1 + 395,266X_2$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -331,113 diartikan jika liquiditas dan profitabilitas tidak ada, maka telah terdapat nilai return saham sebesar -331,113 point.
- 2) Koefisien regresi liquiditas sebesar -197,108, angka ini negatif artinya setiap ada penurunan liquiditas sebesar -197,108 maka return

saham juga akan mengalami perubahan sebesar -197,108 point.

- 3) Koefisien regresi profitabilitas sebesar 395,266, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan profitabilitas sebesar 395,266 maka return saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 395,266 point.

#### b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Liquiditas Terhadap Return saham.

		Liquiditas	Return Saham
Liquiditas	Pearson Correlation	1	-.063
	Sig. (2-tailed)		.585
Return Saham	Pearson Correlation	-.063	1
	Sig. (2-tailed)	.585	

a. Listwise N=78

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,063 artinya liquiditas memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap return saham.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Profitabilitas Terhadap Return saham

		Profitabilitas	Return Saham
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (2-tailed)		.000
Return Saham	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=78

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,502 artinya profitabilitas memiliki

hubungan yang sedang terhadap return saham.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Liquiditas dan Profitabilitas secara simultan Terhadap Return saham.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.239	3245.438

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Liquiditas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,509 artinya liquiditas dan profitabilitas secara simultan memiliki hubungan yang sedang terhadap return saham.

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Liquiditas Terhadap Return saham.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.063 <sup>a</sup>	.004	-.009	3737.271

a. Predictors: (Constant), Liquiditas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,004 artinya liquiditas memiliki

kontribusi pengaruh sebesar 4,0% terhadap return saham.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Profitabilitas Terhadap Return saham.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.242	3238.426

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,252 artinya profitabilitas memiliki

kontribusi pengaruh sebesar 25,2% terhadap return saham.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Liquiditas dan Profitabilitas Terhadap Return saham.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.239	3245.438

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Liquiditas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,259 artinya liquiditas dan profitabilitas secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 25,9% terhadap return saham, sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi faktor lain.

**d. Uji Hipotesis**

**Uji hipotesis Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara liquiditas terhadap return saham.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Liquiditas Terhadap Return saham.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	223.607	755.268		2.953	.004
Liquiditas	-151.754	276.702	-.063	-.548	.585

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,061 > 1,992), dengan demikian hipotesis kedua

yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap return saham diterima.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara liquiditas dan profitabilitas terhadap return saham.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Liquiditas dan Profitabilitas Terhadap Return saham.

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.297	2	137.648	13.090	.000 <sup>b</sup>
	Residual	789.272	75	105.484		
	Total	106.568	77			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Liquiditas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (13,090 > 2,730), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara liquiditas dan profitabilitas terhadap return saham diterima.

### 3. Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas Terhadap Return saham

Liquiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = -331,113 - 197,108X_1 + 395,266X_2$ , nilai korelasi sebesar 0,509 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 25,9% sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi factor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (13,090 > 2,730). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara liquiditas dan profitabilitas terhadap return saham diterima.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Liquiditas Terhadap Return saham

Liquiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan korelasi sebesar -0,063 atau memiliki hubungan yang sangat lemah dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,548 < 1,992). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara liquiditas terhadap return saham diterima.

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return saham

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan korelasi sebesar 0,502 atau memiliki hubungan yang Sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 25,2%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,061 > 1,992). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap return saham diterima.

## PENUTUP

### Simpulan

- Liquiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-0,548 > 1,992).
- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 25,2%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,061 > 1,992).
- Liquiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 25,9% sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (13,090 > 2,730).

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan memberikan saran bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan segi-segi atau elemen finansial dari perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam memilih struktur modal. Selain itu agar perusahaan lebih aware terhadap pertimbangan pemilihan struktur modal, karena struktur modal akan mempengaruhi kinerja operasi dari perusahaan serta mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.
2. Untuk Penelitian selanjutnya, Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur atau benchmark untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk tidak hanya menggunakan beberapa sektor dari perusahaan tetapi keseluruhan sektor dari perusahaan. Sehingga, hasil yang diberikan lebih relevan.
3. Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di berbagai sektor perusahaan, dengan hasil dari penelitian ini semoga investor bisa lebih bijak dan teliti dalam melihat aspek penilaian atas laporan keuangan perusahaan serta dalam memberikan keputusan untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., et al. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Agus, Ahyari. 2015. *Manajemen Produksi dan Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta

- Bintoro, M.T., & Daryanto. (2017 ). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dessler. (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Edy, Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-8. Jakarta : Prenada Media Group
- Edy, Sutrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ke-9, Kencana, Jakarta.
- Gaol L, jimmy, 2014. *A to Z Human Capital: Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta:PT Grasindo
- Ghozali, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP , Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Mengelola Karyawan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hasibuan, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, M, SP. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Edisi Revisi, Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia , Fungsi SDM , Pengawasan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan

- keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara.
- Koesmowidjojo Suci R. Ma'arih. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta. Raih Asa.
- Mangkunegara, A. P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
- Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurjaya, N., et al.. (2020). Edupreneurship management in shaping the nation's character. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 198-206.
- Prasada, D., et al. (2020). Pengaruh Etos Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada DHL Logistic Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(1), 51-60.
- Siagian, Sondang P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed.23. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulastri, L., et al.. (2020). The Role of Decision Support System and Risk Management Using Social Media Promotion. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1).
- Sunarsi, D. (2020). The Influence of Supply Chain Strategy on Employee Performance on Small and Medium Business in Beringharjo Market, Yogyakarta-Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(5).
- Sundoro Yekti. (2012). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dikantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Paradigma ISSN: 2252-4266*, 1(3).
- Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetisi SDM*. Jakarta: Andi
- Suwanto, S., et al.. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Happy Restaurant Di Bandung. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(4), 546-554.
- Tohardi, A. (2018). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung.
- Wibowo, Eko, Suparno. 2016. *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widodo. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Widodo. M.M. Suparno Eko, (2015). *"Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia"*. Cetakan II , Yogyakarta: Pustaka pelajar.